

## PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PENCEGAHAN KISTA OVARIUM TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN MAHASISWI DI ASRAMA NAOMI HALL UNAI

May Rej'c Simatupang<sup>1\*</sup>, Nilawati Soputri<sup>2</sup>

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Advent Indonesia<sup>1,2</sup>

\*Corresponding Author : mayrejcsimatupang@gmail.com

### ABSTRAK

Kista ovarium merupakan sebuah tumor atau kantong berisi cairan yang muncul di dalam ovarium atau indung telur. Masalah ini termasuk salah satu isu kesehatan yang dapat terjadi pada wanita, khususnya di masa subur. Salah satu metode untuk menurunkan kemungkinan munculnya kista adalah dengan memberikan edukasi kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan kesehatan tentang kista ovarium terhadap tingkat pengetahuan mahasiswi. Desain penelitian ini *pre-experimental design* dengan pendekatan *one-group pretest-posttest design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswi yang berada di asrama Naomi Hall UNAI sebanyak 115 orang. Jumlah sampel 81 orang yang dipilih dengan *convenience sampling*. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner pencegahan kista ovarium yang diadopsi dari Nurfatanah (2024), yang terdiri dari 15 pertanyaan. Hasil penelitian didapatkan pengetahuan tentang pencegahan kista ovarium pretest 30 responden (37%) dalam kategori baik, 51 responden (63%) dalam kategori buruk dan pengetahuan posttest 81 responden (100%) dalam kategori baik. Hasil uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* menunjukkan data pretest dan posttest pengetahuan memiliki nilai *Asymp.Sig* sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan *pretest* dan *posttest* dengan nilai *sig* ( $0,000 < 0,05$ ). Kesimpulan dari penelitian bahwa Pendidikan Kesehatan mengenai pencegahan kista ovarium mempengaruhi tingkat pengetahuan mahasiswi.

**Kata kunci** : kista ovarium, pendidikan kesehatan, pengetahuan

### ABSTRACT

An ovarian cyst is a tumor or fluid-filled sac that appears inside the ovary. It is one of the health problems that can occur in women, especially during childbearing years. One way to reduce the likelihood of cysts is to provide health education. This study aims to determine the effect of health education on ovarian cysts on the level of knowledge of female students. This research design is a *pre-experimental design* with a *one-group pretest-posttest design* approach. The population in this study were all female students in the Naomi Hall UNAI dormitory, totaling 115 people. The number of respondents was selected by *convenience sampling*. The instrument used in this study was an ovarian cyst prevention questionnaire adopted from Nurfatanah (2024), which consisted of 15 questions. The results showed that the pretest ovarian cyst prevention knowledge of 30 respondents (37%) was in the good category, 51 respondents (63%) were in the bad category and the posttest value was 81 respondents (100%). The results of the normality test using the *Kolmogorov-Smirnov* test of pretest and posttest knowledge data have an *Asymp.Sig* value of  $0.000 < 0.05$  so that the data is not normally distributed. Data analysis using the *Wilcoxon Signed Ranks Test* test there is a significant difference between pretest and posttest knowledge with a *sig* value ( $0.000 < 0.05$ ) The conclusion of the study that Health Education on the prevention of ovarian cysts affects the level of knowledge of female students.

**Keywords** : education, knowledge, ovarian cyst

### PENDAHULUAN

Kista ovarium merupakan sebuah tumor atau kantong berisi cairan yang muncul di dalam ovarium atau indung telur. Masalah ini termasuk salah satu isu kesehatan yang umum terjadi pada wanita, khususnya di masa subur. walaupun sebagian besar kista ovarium tidak berbahaya,

ada beberapa yang bisa menimbulkan masalah serius seperti kesulitan untuk hamil atau bahkan berkembang menjadi kanker ovarium. Oleh karena itu, upaya pencegahan terhadap kista ovarium sangat penting, terutama untuk perempuan muda di usia subur yang rawan mengalami fluktuasi hormone. Salah satu strategi yang efisien untuk menurunkan kemungkinan munculnya kista ovarium adalah dengan memberikan edukasi kesehatan yang sesuai (Khaira et al., 2023). Berdasarkan informasi yang dipublikasikan oleh Survei Demografi Kesehatan Indonesia pada tahun 2017, prevalensi kista ovarium di tanah air mencapai 37,2%, dengan salah satu faktor risiko utama adalah kelompok usia reproduksi, kelahiran pertama setelah usia 35 tahun, serta adanya riwayat keluarga dengan masalah reproduksi. Laporan dari Dinas Kesehatan NTB tahun 2019 mengindikasikan bahwa angka kejadian kista ovarium di Provinsi NTB terus meningkat, dengan jumlah individu yang terdeteksi dalam rentang usia 35 hingga 65 tahun berkisar antara 0,14% hingga 0,16%. Metode pengobatan yang biasanya dilakukan adalah dengan pembedahan, yang mencakup sekitar 71,7%, diikuti oleh terapi radiasi (19,6%) dan kemoterapi (7,5%) (Kurniawaty, 2019).

Jumlah kasus kista ovarium di Indonesia terus mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2020, terdapat sekitar 15.000 kasus kista ovarium. Tahun 2021 jumlah tersebut naik menjadi sekitar 18.500 kasus. Pada tahun 2022, diperkirakan total kasus kista ovarium akan melebihi 20.000 kasus (Kemenkes RI, 2023). Hal ini mengindikasikan bahwa kista ovarium merupakan isu kesehatan yang cukup serius, terutama bagi wanita yang berada dalam masa subur. Oleh sebab itu, langkah-langkah pencegahan melalui edukasi kesehatan menjadi sangat krusial, khususnya bagi remaja di asrama yang mungkin belum memperoleh akses yang memadai mengenai informasi kesehatan reproduksi (Nurfatanah & Putera, 2024). Penyakit kista ovarium sering kali tidak menimbulkan gejala yang jelas, sehingga banyak perempuan yang baru mengetahui keberadaannya di stadium yang sudah cukup lanjut. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai tanda-tanda kista ovarium dan pentingnya pemeriksaan dini. Menurut Kurniawati (2019), tingginya angka kematian akibat kista ovarium berkaitan dengan deteksi yang terlambat, dimana sekitar 60% hingga 70% perempuan baru datang ke dokter di stadium lanjut. Beberapa faktor yang dapat meningkatkan risiko terjadinya kista ovarium antara lain usia, riwayat keluarga, kesinambungan hormon, dan faktor lingkungan (Wiknjosastro, 2017).

Edukasi kesehatan terkait pencegahan kista ovarium di kalangan remaja yang berada dalam usia subur di Indonesia sangatlah krusial. Remaja sering menunjukkan gaya hidup yang tidak sehat, seperti minimnya pemahaman mengenai perawatan kesehatan reproduksi, pola makan yang tidak baik, serta kurangnya kegiatan fisik. Kondisi ini dapat meningkatkan peluang terjadinya kista ovarium. Maka dari itu, penting untuk menyampaikan informasi mengenai kesehatan reproduksi, termasuk cara mencegah kista ovarium, agar remaja dapat lebih mengenali dan menghindari masalah kesehatan ini di kemudian hari (Yusuf & Ahmad, 2020).

Pendidikan kesehatan yang efektif dapat meningkatkan pemahaman remaja mengenai bahaya kista ovarium serta langkah-langkah pencegahannya. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa program pendidikan kesehatan yang disesuaikan dengan usia dan keadaan individu dapat memperbaiki pengetahuan dan mendorong perubahan perilaku positif dalam menjaga kesehatan reproduksi. Dalam situasi ini, asrama yang menampung banyak gadis remaja dapat berfungsi sebagai tempat yang cukup baik untuk menjalankan program pendidikan kesehatan tentang pencegahan kista ovarium. Konten pendidikan tersebut dapat mencakup informasi mengenai gejala-gejala kista ovarium, pentingnya mengadopsi pola makan yang seimbang, melakukan olahraga, serta kebutuhan untuk menjalani pemeriksaan kesehatan reproduksi secara berkala.

Dalam usaha untuk mencegah kista ovarium, strategi pendidikan kesehatan harus didukung oleh kebijakan kesehatan yang lebih komprehensif, seperti penyediaan layanan pemeriksaan kesehatan yang terjangkau dan mudah diakses oleh remaja, serta meningkatkan

partisipasi keluarga dan masyarakat dalam pencegahan penyakit ini. Hal ini sejalan dengan arahan dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yang menekankan bahwa pendidikan kesehatan adalah komponen vital dalam upaya pencegahan penyakit pada masa subur (WHO, 2020). Selain itu, pelaksanaan program edukasi kesehatan ini juga harus melibatkan tenaga medis yang berkompeten untuk menyampaikan informasi yang tepat dan mendetail terkait kista ovarium. Dalam observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap seorang mahasiswi yang menderita kista ovarium di Asrama Naomi Hall UNAI, banyak teman sekamarnya yang mengajukan pertanyaan mengenai penyakit tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pendidikan kesehatan tentang pencegahan kista ovarium terhadap pemahaman mahasiswi di asrama naomi hall UNAI Bandung.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain *pre-experimental*, dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini dilaksanakan 20 maret hingga 24 maret 2025 melibatkan mahasiswi yang ada di asrama Naomi Hall UNAI dengan jumlah populasi 115 orang dan sampel yang digunakan adalah 81 responden yang dipilih dengan menggunakan metode *convenience sampling*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner pencegahan kista ovarium yang diadopsi dari Nurfatanah (2024). Kuesioner ini terdiri dari 15 pertanyaan dengan nilai validitas 0,361 dan nilai reabilitas Cronbach alpha 0,938. Pengetahuan tentang pencegahan kista ovari dikategorikan baik bila skor test  $\geq 8,8$  dan kategori kurang baik bila skor  $< 8,8$ .

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan nilai pretest dan posttest pengetahuan tentang pencegahan kista ovarium. Untuk analisis bivariate dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan pretest dan posttest menggunakan *uji Wilcoxon Signed Ranks Test*. Penelitian ini telah disetujui oleh Komite Etik Universitas Advent Indonesia dengan nomor: 455/KEPK-FIK.UNAI/EC/III/25.

## HASIL

**Tabel 1. Statistik Deskriptif Pengetahuan Tentang Pencegahan Kista Ovarium**

	N	Min	Max	Mean	Std.Deviation
Pretest pengetahuan	81	5	14	8,60	2,295
Posttest pengetahuan	81	11	15	13,64	1,248
<b>Total</b>	<b>81</b>				

Pada statistik deskriptif diatas terdapat 81 responden dan nilai rata-rata pada statistik deskriptif dapat mewakili seluruh responden dikarenakan nilai std. deviation pada pretest dan posttest termasuk kecil. Dengan nilai rata-rata pengetahuan mahasiswi sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan mengenai pencegahan kista ovarium sebesar 8,60 dimana ketentuan dapat dikatakan baik untuk nilai pengetahuan tersebut adalah  $> 8,8$  sehingga dapat diartikan rata-rata mahasiswi yang menjadi responden adalah kurang baik dalam pengetahuan pencegahan kista ovarium, sebaliknya setelah diberikan Pendidikan Kesehatan mengenai pencegahan kista ovarium didapatkan rata-rata nilai pengetahuan sebesar 13,64.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswi sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan kista ovarium adalah 37% mendapat nilai baik dan sebanyak 63% yang mendapat nilai yang kurang baik. Setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan kista ovarium, seluruh mahasiswa (100%) dikategorikan sudah memiliki pengetahuan tentang pencegahan kista ovarium dengan indikasi nilai baik.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Pencegahan Kista Ovarium**

Pengetahuan	Frekuensi (f)		Presentase (%)	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Baik	30	81	37%	100%
kurang	51	0	63%	0
<b>Total</b>	<b>81</b>	<b>81</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

Sebelum melakukan analisis bivariate untuk menilai signifikansi peningkatan pengetahuan, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji Wilcoxon. Hasil uji normalitas terdapat pada tabel 3.

**Tabel 3. Uji Normalitas**

One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test		Pretest Pengetahuan	Posttest Pengetahuan
N		81	81
Normal parameters <sup>a,b</sup>	Mean	8,60	13,64
	Std.Deviation	2,295	1,248
Most Extreme Differences	Absolute	0,234	0,218
	Positive	0,234	0,140
	Negative	-0,091	-0,218
Test Statistic		0,234	0,218
Asymp.Sig. (2-tailed)		0,000	0,000

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov, data pretest dan posttest pengetahuan memiliki nilai Asymp. Sig. sebesar 0,000, yang kurang dari 0,05, sehingga data tersebut tidak berdistribusi normal. Jika data berdistribusi normal maka Analisa bivariat akan menggunakan uji paired sample t-test sedangkan apabila data tidak berdistribusi dengan normal maka peneliti menggunakan uji wilcoxon.

**Tabel 4. Uji Wilcoxon Pengetahuan**

	Pretest Pengetahuan- Posttest Pengetahuan
Z	-7,645
Asymp.Sig. (2-tailed)	0,000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks	

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*, nilai Z yang diperoleh adalah -7,645, sedangkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,000. Dengan jumlah sampel 81, nilai Z tabel untuk tingkat signifikansi 5% pada uji dua arah adalah  $\pm 1,96$ . Karena nilai Z hitung (-7,645) berada di luar rentang -1,96 hingga 1,96 dan nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pengetahuan pretest dan posttest.

## PEMBAHASAN

Pendidikan Kesehatan tentang pencegahan kista ovarium, secara bermakna meningkatkan pengetahuan responden. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang pencegahan kista ovarium dapat dipengaruhi oleh pendidikan Kesehatan (Nurfatanah, A, R, 2023). Semakin tinggi tingkat pengetahuan maka akan semakin baik tindakan pencegahan kista ovarium. Wanita yang berpengetahuan tinggi akan memperoleh

banyak informasi tentang bahaya kista ovarium, sehingga mereka berusaha untuk melakukan pencegahan. Sedangkan wanita yang berpengetahuan rendah cenderung tidak melakukan pencegahan karena kurangnya informasi tentang pencegahan dan kurangnya kewaspadaan terhadap kista ovarium (Rindu., et al 2024). Untuk membuat sikap menjadi tindakan nyata, diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan. Salah satu faktor pendukung tersebut adalah pengetahuan. Orang yang berpengetahuan tinggi akan bersikap positif tentang kesehatannya. Melakukan hal-hal untuk hidup sehat agar terhindar dari penyakit menunjukkan sikap positif. Salah satunya adalah mempertahankan kesehatan reproduksi wanita dengan mencegah pembentukan kista ovarium.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Afdila et al., (2022) mengenai pengaruh pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi tentang pencegahan kista ovarium di Desa Tanjong Dalam Kecamatan Tanah Jambo Aye Kabupaten Aceh Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi tentang pencegahan kista ovarium didapatkan nilai  $\alpha < p$  value ( $0,00 < 0,005$ ). Tingkat pengetahuan seseorang akan memengaruhi bagaimana mereka merespon hal-hal yang datang dari luar, seperti informasi kesehatan dari teman atau lingkungan mereka. Diharapkan pengetahuan yang luas tentang penyakit reproduksi, termasuk kista ovarium, akan membantu mahasiswa menjaga kesehatan mereka sehingga mereka dapat memasuki masa kehidupan keluarga dengan kesehatan reproduksi yang baik. Ini akan membantu mencegah terjadinya kista ovarium (Kurniawaty, 2019).

Responden yang memiliki sikap yang positif tentang pencegahan kista ovarium akan melakukan berbagai tindakan untuk mencegah terjadinya kista ovarium, seperti mengikuti pola hidup sehat, melakukan papsmear pada usia dini, dan selalu menjaga kebersihan area kewanitaan. Namun, sebagian dari responden yang memiliki sikap yang positif tentang pencegahan kista ovarium memiliki hasil yang buruk karena faktor ekonomi yang rendah, yang membuat mereka tidak memiliki kesempatan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan. Upaya pemberian penyuluhan kesehatan mengenai pencegahan kista ovarium sangat penting, selain menambah pengetahuan, peningkatan kesadaran tentang pencegahan preventif dalam tata kelola penanganan kista ovarium, dapat membantu pemeliharaan kesehatan reproduksi remaja yang dapat mempengaruhi kualitas hidup (Winarti, 2017).

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest tentang pengetahuan pencegahan kista ovarium pada mahasiswi di asrama Naomi Hall UNAI. Diharapkan bagi responden yang sudah mengetahui bagaimana pencegahan kista ovarium agar tetap menjaga pola makan sehat, rutin berolahraga dan melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterimakasih kepada pihak yang ikut terlibat dalam membantu, mendukung, membimbing dan berkontribusi yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam penyelesaian artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Afifah, N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Terhadap Tingkat Pengetahuan Seksual Di Desa Wonoplumbon. *Jurnal NERS Widya Husada*, 9(3), 1–10.



- Afdila, R., Maulina, J., & Rauzaturrahma. (2022). Pengaruh Pengetahuan Remaja Putri Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Edukasi Tentang Pencegahan Kista Ovarium di Desa Tanjong Dalam Kecamatan Tanah Jambo Aye Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Edukes*, 5(2), 9–16.
- Arliana, B., Putri, R. D., & Sari, S. P. (2022). Peningkatan *Self-Disclosure* Melalui Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Rambang Niru. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1120–1123.
- Darmayanti, D., & Nashori, F. (2021). Efektivitas *Rational Emotive Behaviour Therapy* Untuk Menurunkan. *Jurnal Proyeksi*, 16(1), 1–13.
- Diana, H. N. (2023). *Uji Bio Assay*. 1–23.
- Ganda, S. N. (2022). Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dusun Petung Wulung RT 03 RW 06 Tentang Penggunaan Favipiravir Pada Pengobatan Covid. *Repository Akademi Farmasi Putera Indonesia Malang*, 5–18.
- Ibnu, S. (2022). Metodologi Penelitian. *Widina Bhakti Persada Bandung*, 12–26.
- Khaira, U., Kiftia, M., & Halifah, E. (2023a). Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur Terhadap Kista Ovarium. *JIM Fkep*, VII(3), 95–101.
- Khaira, U., Kiftia, M., & Halifah, E. (2023b). Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur Terhadap Kista Ovarium. *JIM Fkep*, VII(3), 95–101.
- Kurniawaty, K. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Dengan Pencegahan Kista Ovarium. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 3(1), 103–108. <https://doi.org/10.36729/Jam.V3i1.165>
- Nafiati, D. A. (2021a). Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(2), 151–172.
- Nafiati, D. A. (2021b). Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(2), 151–172.
- Notoatmodjo. (2020). Buku Pengetahuan Dan Tingkatan Pengetahuan. *Penelitian Ilmiah*, 53(9), 5–7.
- Nurfatanah, A. R., & Putera, A. B. (2024a). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Dengan Pencegahan Kista Ovarium Di Poli Obgyn Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara. *Darussalam Indonesian Journal Of Nursing And Midwifery*, 5(1), 10–21.
- Nurfatanah, A. R., & Putera, A. B. (2024b). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Dengan Pencegahan Kista Ovarium Di Poli Obgyn Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara. *Darussalam Indonesian Journal Of Nursing And Midwifery*, 5(1), 10–21.
- Octaviana, Dila Rukmi, & Ramadhani, Reza Aditya. (2021). [2]已在第 1 节引言第 2 段中被引用. *Jurnal Tawadhu*, 2(2), 143–159.
- Rika Widianita, D. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Sikap Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Pemilihan Metode Kontrasepsi Iud Dan Implant Di Desa Badak Baru Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Rodríguez, Velastequí, M. (2019). *Pendidikan Kesehatan Metode Jigsaw Dan Make A Match Dalam Meningkatkan Perilaku Pencegahan Fluor Albus Pada Remaja Pondok Pesantren*.
- Savitri, Y., Fatmasari, B. D., Baiq Disnalia Siswari, & Supiani. (2024). Pengaruh Media ICT Berbasis Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kista Ovarium. *Prohealth Journal*, 21(1), 7–11. <https://doi.org/10.59802/Phj.2024211130>
- Shelemo, A. A. (2023). Efektivitas Paket Pain Relief Spa Terhadap Penurunan Dismenore Pada Remaja Putri Di Sma Islam Sultan Agung 3 Semarang. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.

- Sulistiyah, S., & Keswara, N. W. (2023). Faktor Penunjang Terjadinya Kista Ovarium Di Klinik Daun Sendok Kabupaten Pasuruan. *Proceedings Series On Health & Medical Sciences*, 4, 31–36. <https://doi.org/10.30595/Pshms.V4i.550>
- Susilowaty, N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan *Self-Regulated Learning* Mahasiswa Universitas Advent Indonesia. *Jurnal Padagogik*, 3(1), 71–80. <https://doi.org/10.35974/Jpd.V3i1.2235>
- Ummah, M. S. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析 Title. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isallowed=Y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_Sistem\\_Pembetulan\\_Terpusat\\_Strategi\\_Melestari](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isallowed=Y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari)
- Winarti. (2017). Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Kelas Xi Tentang Kista Ovarium di SMK YPKK 2 Sleman Yogyakarta. Naskah Publikasi.
- Yudanagara, B. B. H., Buwana, A. C., & Wiguna, P. V. (2022). Program Edukasi Kesehatan Reproduksi Berbasis *Positive Youth Development* Pada Posyandu Remaja Tosari, Pasuruan. *Prosiding Semnaskom-Unram*, 4(1), 341–349.